

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan intervensi data penulis mengambil studi kasus sesuai dengan management kebidanan 7 langkah varney dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan di lapangan. Asuhan kebidanan pada ny. E dengan preeklamsia ringan dilaksanakan dari data hasil wawancara penulis kepada ny. E

Pada tanggal 03 maret 2025 penulis mulai berinteraksi dengan Ny. E membahas tentang Prehipertensi dan penulis bertanya apakah ibu sudah melakukan pemeriksaan laboratorium, ibu mengatakan belum melakukan pemeriksaan laboratorium maka penulis menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. pada tanggal 16 Maret 2025 di PMB indah suprihatin ibu ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan sering merasakan pusing, terdapat edema pada kaki. Setelah dilakukan Pemeriksaan Laboratorium, Golongan darah Ibu B+, Protein Urine (-), Hb: 11,2 gr/dl yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2025 di Puskesmas Penengahan, GlukosaUrine (-), HIV (-), HbsAg (-), dan Malaria (-), Hepatitis (-). Hasil pemeriksaan keadaan umum dan TTV Ny. E kurang baik, ditemukan TD: 139/89mmHg, N: 84x/menit P: 21x/menit S: 36,6°C.

Sehingga ditemukan diagnose potensial yang didapatkan dari hasil interpretasi data diatas adalah Ny. E usia 40 tahun G3P2A0 Usia kehamilan 32 minggu dengan masalah prehipertensi. Salah satu faktor yang menyebabkan Ny. E G3P2A0 sering merasa pusing, darahnya meningkat karena Ny. E mengalami prehipertensi sehingga perlu dilakukan penanganan segera karena jika tidak Ny. E bisa mengalami preeklamsia. Adapun tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi prehipertensi selain mengkonsumsi obat-obatan anti hipertensi salah satunya yaitu dengan cara asuhan pemberian jus alpukat dan madu selama 7 hari berturut-turut sebanyak 200cc/hari pada pagi hari. Dimana salah satu manfaat dari pemberian jus

alpukat dan madu ini adalah untuk menurunkan tekanan darah ibu hamil dengan preeklampsia ringan.

Pada tanggal 16 Maret 2025 dilakukan kunjungan pertama di PMB Indah Suprihatin untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif. Ibu mengatakan merasa pusing dibagian kepala. Penulis kemudian memberikan lembar kuisisioner pada ibu untuk menilai apakah ibu mengalami prehipertensi atau tidak. Hasil pengisian lembar kuisisioner oleh ibu menunjukkan ibu mengalami prehipertensi. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 139/88 mmHg. N: 82x/menit R: 24x/menit dan S: 36,7°C dan ibu sering mengkonsumsi makanan junkfood serta makanan yang mengandung kadar garam berlebih. Memberikan ibu tablet FE (1x1) diminum pada malam hari sebelum tidur.

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025 di rumah Ny. E Ibu mengatakan masih pusing dan lelah, dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 139/89mmHg, N: 82x/menit P: 22x/menit S: 36,5°C, Ny. E telah mengkonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 136/88mmhg, dengan selisih penurunan sistol 3mmhg dan diastole 1 mmhg.

Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 18 Maret 2025 di rumah Ny. E Ibu mengatakan masih pusing, dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 135/88mmHg. N: 82x/menit P: 22x/menit S: 36,5°C, Ny. E telah mengkonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 132/87mmhg, dengan selisih penurunan sistol 3mmhg dan diastole 1mmhg.

Kunjungan keempat dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025 di rumah Ny. E. Ibu mengatakan pusing serta mudah lelahnya sudah berkurang, dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 132/87mmHg. N: 82x/menit P: 22x/menit S: 36,6°C, Ny. E telah mengonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 130/85mmhg, dengan selisih penurunan sistol 2mmhg dan diastole 2mmhg.

Kunjungan kelima dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025 di rumah Ny. E. Ibu mengatakan pusingnya sudah mulai berkurang, dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 131/85mmHg. N: 82x/menit P: 23x/menit S: 36,6°C, Ny. E telah mengonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 127/83mmhg, dengan selisih penurunan sistol 4mmhg dan diastole 2mmhg.

Kunjungan keenam dilakukan pada tanggal 21 Maret 2025 di rumah Ny. E. Ibu mengatakan sudah tidak mudah lelah dan masih sedikit pusing, dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 127/82mmHg. N: 82x/menit P: 22x/menit S: 36,5°C, Ny. E telah mengonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 124/80mmhg, dengan selisih penurunan sistol 3mmhg dan diastole 2mmhg.

Kunjungan ketujuh dilakukan pada tanggal 22 Maret 2025 di rumah Ny. E. Ibu mengatakan pusing serta mudah lelahnya sudah tidak dirasakan lagi, dengan hasil

pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 124/80mmHg. N: 82x/menit P: 22x/menit S: 36,5°C, Ny. E telah mengkonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 121/78mmhg, dengan selisih penurunan sistol 4mmhg dan diastole 2mmhg.

Kunjungan kedelapan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2025 dirumah Ny. E Ibu mengatakan setelah rutin mengkonsumsi jus alpukat dan madu selama seminggu pusing serta mudah lelahnya sudah tidak dirasakan lagi, dengan hasil pemeriksaan Ny. E keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: 120/78mmHg. N: 80x/menit P: 20x/menit S: 36,7°C, Ny. E telah mengkonsumsi jus alpukat dan madu sebanyak 200cc sampai habis untuk mengatasi pusing yang sering dirasakannya akibat tekanan darah tinggi dan setelah 2 jam pemberian jus alpukat dan madu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan hasil TD: 116/77mmhg, dengan selisih penurunan sistol 4mmhg dan diastole 1mmhg.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian jus alpukat dan madu kepada Ny. E G3P2AO usia kehamilan 32 minggu dengan prehipertensi sebanyak 200cc/hari setelah 7 hari berturut-turut didapatkan hasil ada penurunan tekanan darah pada Ny. E, yaitu dengan terjadi penurunan sistol 21mmhg dan diastole 11mmhg selama 7 hari berturut-turut. Pada Ny. E dianjurkan untuk tetap mengkonsumsi jus alpukat dan madu atau mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin E seperti alpukat, pisang, strawberry, kuning telur kacang-kacangan ubi jalar dan buncis serta rutin berolahraga.

Menurut teori penyebab hipertensi sampai saat ini belum diketahui secara pasti. Beberapa penelitian tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi sudah banyak dilakukan. Menurut penelitian (Fitria et al., 2022) Beberapa faktor risiko penyebab hipertensi dalam kehamilan yaitu hamil di usia tua (di atas 35 tahun),

pengentalan darah saat hamil, berlebihan dalam mengonsumsi kafein, kurang olahraga, mengonsumsi garam berlebihan, merokok, kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol, stres berlebihan, kurangnya asupan nutrisi, memiliki riwayat hipertensi kronis, mengidap gangguan ginjal dan faktor genetik dan obesitas (kegemukan).

Pola konsumsi nutrisi harian yang salah menjadi penyebab utama timbulnya penyakit hipertensi pada ibu hamil. Peningkatan kadar lemak dan garam dalam makanan dapat memicu naiknya tekanan darah (Tonasih & Kumalasary, 2020).

Menurut teori Alpukat mengandung kalium tinggi dan flavonoid sehingga dapat menurunkan tekanan darah (Evitasari & Nuraeni, 2020; Podungge et al., 2022).

Kalium dalam alpukat dapat membantu menurunkan hipertensi. Kalium sangat membantu untuk menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan menekan masuknya renin sehingga terjadi peningkatan pelepasan dan tekanan natrium, penggunaan garam yang berlebihan, air. Angiotensin II mungkin dapat meningkatkan denyut nadi karena bekerja sebagai vasokonstriktor dan dapat meningkatkan pelepasan aldosteron. Aldosteron meningkatkan ketegangan sirkulasi melalui pemeliharaan natrium. Pemeliharaan natrium dan air berkurang dengan adanya kalium, menyebabkan penurunan volume plasma, curah jantung, denyut nadi, dan tekanan tepi. Peningkatan kadar kalium dalam darah dapat mengatur kadar natrium sekaligus dapat menurunkan kadar natrium yang dikeluarkan melalui kencing sehingga dapat mencegah peningkatan tekanan peredaran darah pada ibu hamil. Selain potasium, alpukat juga mengandung magnesium dan asam L-askorbat. Magnesium akan menggerakkan film sel yang menyedot natrium keluar dan kalium ke dalam sel sehingga denyut nadi berkurang. (Fahriza, 2018).

Berdasarkan uraian data kandungan nutrisi pada alpukat dan madu diatas terdapat persamaan antara teori dengan penyebab masala terjadinya kasus prehipertensi teradap Ny.E, hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

Menurut peneliti (Ayu Yessy Ariescha 2022) dengan mengkonsumsi jus alpukat dan madu dapat membantu proses penurunan tekanan darah ibu hamil karena kandungan dalam alpukat dan madu diketahui memiliki efek diuretik sehingga menurunkan kadar garam di dalam darah melalui ekskresi urin. Dengan berkurangnya kadar garam yang bersifat menyerap atau menahan air ini akan meringankan kerja jantung dalam memompa darah sehingga tekanan darah akan menurun. Berdasarkan hasil penelitian konsumsi jus alpukat ditambah madu satu kali sehari selama 7 hari sebanyak 200cc/hari diberikan di pagi hari. Jus alpukat yang digunakan yaitu sebanyak 100 gram buah alpukat melalui proses pencucian, pemotongan yang ditambah dengan 2 sendok makan dicampur dengan air sebanyak 150cc kemudian dilakukan pengolahan jus alpukat dan madu, lalu dimasukan kedalam botol ukuran 200cc selanjutnya diberikan pada ibu hamil dengan prehipertensi yang menjadi responden. Pengolahan dan pengkonsumsian dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Sehingga, penulis tertarik untuk memberikan jus alpukat dan madu terhadap ibu hamil dan membuktikan apakah rutin mengkonsumsi jus alpukat dan madu sehari satu kali sebanyak 200cc efektif dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil selama 7 hari.

Kemudian penulis melakukan evaluasi bahwa ada penurunan tekanan darah setelah pemberian Jus alpukat dan madu sebanyak 200cc/hari setelah 7 hari berturut-turut kepada Ny. E hamil 32 minggu dengan Preeklamsia Ringan didapatkan hasil ada penurunan tekanan darah pada Ny.E, yaitu dengan terjadi penurunan sistol 21 mmhg dan diastole 11 mmhg selama 7 hari berturut-turut. Dengan tambahan mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak vitamin E seperti pisang, strawberry, kacang-kacangan, ubi jalar dan buncis serta rutin mengkonsumsi jus alpukat dan madu sesuai SOP yang diberikan penulis Ny.E juga melakukan rutin olahraga ringan dipagi hari, mendapat dukungan serta motivasi dari suami dan bidan sehingga asuhan yang diberikan dapat berhasil. Sekarang Ny.E sudah memahami dan mengerti mengenai penyebab prehipertensi pada dirinya.

Jika dikemudian hari Ny. E mengalami prehipertensi atau merasakan keluhan yang sama Ny. E sudah mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Ny. E

menjadi lebih semangat untuk mengonsumsi jus alpukat dan madu karena sudah merasakan efek dari hasil asuhan yang diberikan oleh penulis. Penulis juga mengingatkan Ny. E untuk tidak lagi mengonsumsi makanan yang mengandung kadar garam tinggi serta makanan junkfood, serta menjauhkan hal-hal yang dapat menyebabkan ibu stress sehingga tekanan darah ibu meningkat.

Selain rutin mengonsumsi jus alpukat dan madu untuk menurunkan tekanan darah, penulis menganjurkan Ny. E untuk tetap rutin Kunjungan antenatal care dan rutin memeriksa tekanan darah. Disinilah Ny. E juga akan merasakan manfaatnya salah satunya yaitu pengetahuan akan berbagai macam hal yang sebelumnya tidak diketahui ibu. Setelah itu penulis juga menganjurkan Ny. E untuk selalu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan janin yang sedang tumbuh, mengurangi makanan yang mengandung kadar garam dan lemak yang tinggi, minum air putih sebanyak 8 gelas/hari, serta rutin berolahraga ringan selama 30menit/hari agar membakar lemak-lemak berlebih dalam tubuh.